

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN PAI KELAS X DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMAN 20 SURABAYA

M. Ishom Fahmi Ayatillah
Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum
Rejoso Peterongan Jombang
ishomfahmi14@gmail.com

Abstract: *This research answers the problem of learning media where it has a positive impact in increasing student motivation and participation in the learning process. However, the findings also indicate that there is still a need to increase the use of PAI learning media to optimize student learning outcomes. The method used is qualitative research by collecting data, through observation, interviews and document analysis. This article shows that the more creative teachers use PAI learning media, the easier it is for students to receive learning. This thesis statement is the same as Agus Setiawan, Mokhsin Kaliky et al, Yolanda Febrita et al. And there is also a thesis statement that rejects M. Yusuf Amin Nugrobo. This research shows that PAI learning media facilitates a better understanding of Islamic religious concepts and allows more interactive learning. It is hoped that the results of this research can provide useful guidance for teachers and schools in developing strategies for using PAI learning media more effectively in the educational context at SMAN 20 Surabaya.*

Keywords: *Instructional Media; Islamic education; Learning outcomes.*

Abstrak: *Penelitian ini menjawab permasalahan tentang media pembelajaran yang dianggap mempunyai dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, Namun, temuan juga mengindikasikan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran PAI untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data, melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Artikel ini menunjukkan bahwa semakin kreatif guru menggunakan media pembelajaran PAI semakin mudah juga peserta didik dalam menerima pembelajaran. Thesis statement ini sama dengan Agus setiawan, Mokhsin kaliky dkk, Yolanda febrita dkk. Dan adapula thesis statement yang menolak M. Yusuf Amin Nugrobo. Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI memfasilitasi*

pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep agama Islam dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran PAI yang lebih efektif dalam konteks pendidikan di SMAN 20 Surabaya.

Kata kunci: *Media Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, nilai-nilai moral, etika, serta panduan kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur yang sangat penting, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Pemilihan metode pembelajaran akan memengaruhi jenis media yang digunakan.

Dalam dunia kependidikan seharusnya mengikuti perkembangan atau meta di zaman sekarang. Maka dari itu upaya sekolah Lembaga, atau generasi muda mempunyai tugas penting yakni mengupdate atau menambah fasilitas dan sarana prasarana. Contoh proses kegiatan belajar mengajar juga tidak lepas dari media, perubahan ini dimana untuk menghasilkan Pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton, kini bisa diupgrade dengan adanya inovasi atau kreatif dari guru maupun sekolah. Seorang guru memiliki peran penting sebagai pendidik dalam mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya, dari tidak tahu menjadi tahu, serta membantu dalam proses pematangan dan perkembangan anak didik. Selain mengajar di kelas, performa guru saat mengajar juga memiliki pengaruh besar terhadap suasana belajar dan keberhasilan pembelajaran. Untuk dapat menguasai kondisi kelas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seorang guru perlu menerapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai kemungkinan baru dalam pembelajaran PAI. Internet, perangkat mobile, dan platform pembelajaran online telah

memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber daya pembelajaran, seperti aplikasi mobile, platform e-learning, dan video tutorial online. Media-media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, berpartisipasi dalam forum diskusi online, dan mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Sedangkan yang sering kita alami dalam dunia kependidikan adalah lemahnya dalam proses pembelajaran, dalam proses kegiatan belajar siswa lebih banyak belajar menggunakan teori, yang mana siswa di dalam kelas lebih diarahkan kepada kemampuan siswa untuk memahami materi sendiri. Hal seperti inilah yang menyebabkan siswa kurang mengerti dalam materi yang dipelajari.

Tuntutan yang diterima para pendidik khususnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini merupakan tantangan besar bagi guru, sekolah atau lembaga dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa terlihat enjoy dalam menerima materi pembelajaran, akan tetapi siswa juga mengalami kesulitan ketika terlalu banyak materi yang disampaikan dengan cara monoton. Semakin kreatif guru menggunakan media pembelajaran PAI semakin mudah juga peserta didik dalam menerima pembelajaran

sesuai dengan pendapat agus Setiawan dalam jurnal ilmiah yang berjudul Merancang Media Pembelajaran PAI di Sekolah (Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis PAI yang menyatakan bahwa Semakin banyaknya media yang ada akan semakin memudahkan para guru khususnya guru pendidikan Islam untuk mendesain atau merancang media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

Lalu Mokhsin Kaliky, dkk dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sman 13 Ambon yang menyatakan dengan demikian dapat dipahami bahwa, media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada diluar sekolah, dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar.

Yolanda Febrita, dkk dalam jurnal ilmiah yang berjudul Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, beliau menyatakan salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik.

Namun berbanding terbalik dengan pendapat M. Yusuf Amin Nugroho, dalam jurnal ilmiah, yang berjudul *Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah*, beliau menyatakan keterbatasan akses internet, kurang familernya dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif dan sistem evaluasi yang kurang efektif

Media pembelajaran merupakan suatu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam mempermudah dan memperkaya wawasan siswa. Dengan guru memaplikasikan berbagai media pembelajaran maka dapat pula menjadi sebagai bahan dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran hal yang menarik bagi siswa dan menjadi rangsangan sehinggadapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam maeri pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan di banyak negara khususnya mayoritas penduduk Muslim. dengan adanya perubahan gaya belajar, sekolah atau guru dapat semakin berkembang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu melakukan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka. Kemampuan dan kecermatan guru dalam memilih media pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan kurikulum dan sesuai dengan potensi siswa merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yang disebut sebagai kompetensi pedagogik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "*Analisis Media Pembelajaran PAI Kelas XDalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 20 Surabaya*."

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 20 Surabaya yang berlokasi di Jl. Medokan Semampir Indah No. 119, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60119. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Juni 2023. Populasi dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI PAI SMA Negeri 20 Surabaya tahun ajaran 2023/2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*). Data utama dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menelusuri referensi jurnal. Penelitian ini dilakukan diSMAN 20 Surabaya dengan subjek penelitian yaitu guru PAI kelas X.

Dengan melakukan tinjauan terhadap literatur yang ada, peneliti dapat belajar bagaimana menulis artikel ilmiah secara lebih sistematis dan bagaimana mengungkapkan pemikiran yang akan membantu mereka menjadi lebih kritis dan analitis ketika melakukan penelitian sendiri. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data dengan interpretasi data, analisis isi dan penulis memberikan penjelasan dan kesimpulan secara lengkap.

Hasil Penelitian/Pembahasan

Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pemberuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam hasil proses belajar. Media (bentuk jama' dari kata medium), yang merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah atau bahasa artinya “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Sedangkan secara istilah media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang dapat meningkatkan atau membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berfungsi dan memperjelas makna, materi atau pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih baik dan sempurna.¹*National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.²Sedangkan menurut para ahli media pembelajaran sangat bervariasi diantaranya:

¹Cecep Kustandi and Dr Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Prenada Media, 2020).

²Septy Nurfadhilah Tahun 2021 M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

1. Wibawanto

Media pembelajaran merujuk pada berbagai sumber belajar yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman, penguasaan keterampilan, dan pembentukan sikap siswa. Definisi ini mencakup tidak hanya materi atau bahan ajar, tetapi juga melibatkan unsur manusia atau guru, benda, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu. Dengan kata lain, media pembelajaran tidak terbatas pada buku atau materi cetak saja, tetapi juga mencakup berbagai bentuk seperti audio, video, presentasi multimedia, perangkat lunak pembelajaran, serta interaksi langsung dengan guru, teman sekelas, atau lingkungan sekitar. Media pembelajaran dirancang untuk merangsang proses belajar siswa dengan menyajikan informasi atau konten pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami.

2. Hamka

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, yang sengaja digunakan untuk menjadi perantara antara tenaga pendidik dan siswa dalam rangka mendukung dan memfasilitasi pemahaman materi pembelajaran. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat diterima lebih cepat dan dipahami dengan lebih baik oleh siswa. Dalam konteks ini, media pembelajaran tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memotivasi dan menarik minat siswa dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik, membantu siswa terlibat secara aktif, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Baik itu dalam bentuk materi cetak, audio, video, perangkat lunak interaktif, atau alat fisik seperti

model atau eksperimen, semua bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efisien.

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat memahami materi secara menyeluruh, karena pendekatan yang variatif dan menarik dapat memicu berbagai jenis kecerdasan dan gaya belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan beragam. Dengan demikian, konsep media pembelajaran bukan hanya sebatas alat bantu, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran yang holistik dan berorientasi pada hasil yang optimal.

3. Tafonao

Media pembelajaran menciptakan suatu proses belajar-mengajar yang tak terpisahkan dari lingkup pendidikan. Definisi ini menggambarkan media pembelajaran sebagai suatu kesatuan integral dalam dinamika pembelajaran, di mana guru sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima pesan saling berinteraksi. Media pembelajaran bukan hanya alat bantu, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengaktifkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan beragam, yang dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi. Dengan merancang pengalaman belajar yang menarik dan relevan, media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan mengoptimalkan proses penerimaan informasi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang cerdas dan kontekstual dapat

meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

4. Hamalik

Media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Media membantu dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik. Sedangkan menurut Robert M. Gagne dalam bukunya "*The Conditions of Teaching*", istilah media pembelajaran digunakan untuk merujuk pada berbagai komponen lingkungan belajar yang dapat merangsang siswa sehingga terjadi proses belajar. Komponen-komponen tersebut termasuk guru, objek yang dipelajari, dan berbagai alat yang digunakan mulai dari buku hingga televisi. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif bagi siswa.³

5. Yusufhadi Miarso

Media pembelajaran merupakan konsep yang melibatkan berbagai elemen yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) dengan tujuan merangsang berbagai aspek psikologis siswa. Definisi ini mencakup berbagai elemen, pertama-tama, media pembelajaran bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, melainkan sebagai suatu stimulus yang dapat memengaruhi pikiran siswa. Ini mencakup kemampuan media pembelajaran untuk membangkitkan ketertarikan dan memotivasi siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, melalui penggunaan media, guru dapat menciptakan suasana belajar yang memicu perasaan siswa, membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih berkesan. Media pembelajaran juga dirancang untuk memenangkan perhatian siswa. Dengan cara ini, informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dicerna oleh siswa karena terjadi peningkatan keterlibatan dan fokus. Selain itu,

³Mambaul Ulum and Eny Suryowati, 'Upaya Meningkatkan Visualisasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Karton', September, 2021

media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk memotivasi dan membangkitkan kemauan belajar siswa. Dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan, media pembelajaran dapat menginspirasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi mereka untuk mengejar pengetahuan lebih lanjut. Pentingnya media pembelajaran juga terkait dengan kemampuannya untuk mendukung proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Ini berarti bahwa setiap elemen dalam media pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan dapat diukur hasilnya. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi bagian integral dari strategi pembelajaran yang terencana dengan baik, memastikan bahwa siswa dapat mencapai pemahaman yang maksimal dalam lingkungan belajar yang dirancang secara cermat.⁴

Dari pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Sebagaimana dalam hasil wawancara penulis dengan narasumber yaitu guru PAI kelas XI bapak Alif Kurniawan di salah satu sekolah SMA Negeri 20 Surabaya, beliau mendefinisikan metode adalah suatu cara bagaimana seorang guru mengajar siswa untuk memahami siswa dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Sementara itu media adalah suatu alat atau *support system*

⁴ Miarso Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011).

dalam pembelajaran agar bagaimana anak atau siswa ini paham apa yang kita laksanakan, apa yang guru jelaskan terhadap siswa.

Efektivitas proses hasil belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling keterkaitan dimana pemilihan metode yang akan digunakan juga berpengaruh dengan jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media pembelajaran terdapat fungsi yang terkandung dalam proses belajar mengajar yakni:

1. Penggunaan media belajar sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
2. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian atau penjelasan yang disampaikan oleh guru.
3. Dapat meningkatkan kegairahan atau semangat belajar yang memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, serta mengatasi sikap pasif yang dialami siswa.
4. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi materi yang akan dipelajari.⁵

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macam-macamnya, mulai dari media yang sederhana sampai media yang canggih. Adapun yang biasa dimanfaatkan oleh sekolah adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Adapun banyak para ahli mendefinisikan atau mengklasifikasi media pembelajaran berikut secara garis besar media pembelajaran diklasifikasikan menjadi empat diantaranya:

1. Media grafis

Media grafis ini merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka dan symbol atau gambar. Media grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian dan memperjelas sajian ide serta mengilustrasikan fakta sehingga menarik dan dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan,

⁵Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi, 2017).

serta menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.⁶

2. Media audio

Media audio adalah bentuk media pembelajaran yang mengandalkan suara sebagai komponen utamanya. Media ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan minat dan rasa keingintahuan siswa, yang pada gilirannya akan memotivasi mereka untuk belajar. Keberagaman media audio memungkinkan guru atau pendidik untuk memilih sesuai dengan materi dan kebutuhan pembelajaran. Terutama dalam era modern ini, kemajuan teknologi membuat media audio semakin canggih dan mudah diakses, sehingga siswa tidak lagi terbatas dalam mengakses berbagai media audio yang tersedia.⁷

3. Media proyeksi diam

Penggunaan media visual dalam pembelajaran memberikan variasi dalam penyampaian informasi, merangsang indra penglihatan, dan mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik serta memiliki banyak keuntungan, media visual seperti gambar, foto, video, diagram, dan presentasi multimedia dapat memberikan contoh nyata yang dapat diwakili oleh media tersebut.⁸ Penggunaan media visual dalam pembelajaran Sebagaimana di sekolah SMAN 20 Surabaya para tenaga pendidik menggunakan LCD dan proyektor yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dan juga kita sebagai guru atau peserta didik memberikan materi pembelajaran melalui media sosial atau grup *Whatsapp* atau media-media yang lain misalnya youtube, blog, dan lain-lain, agar materi dipelajari sebelum pembelajaran dimulai.

4. Media permainan dan simulasi

Dalam media ini banyak sekali istilah-istilahnya diantaranya bermain peran, yang mana media ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar

⁶Muhamad Januaripin, *Buku Ajar Media dan Teknologi Pembelajaran* (Penerbit K-Media).

⁷E. Mislan, M. P., & Irwanto, 'Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran', in *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Lakeisha, 2022).

⁸M. Sutiah, D., & Pd, 'Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam' (NLC, 2020).

mengajar.⁹ seorang narasumber yang secara langsung menyampaikan materi kepada para peserta. Dalam konteks ini, peserta dapat belajar dari guru, rekan sekelas, atau orang dewasa lainnya. Sebagai contoh, dalam pembelajaran agama dengan materi wudhu, guru berperan sebagai narasumber yang pertama kali menjelaskan, dan kemudian peserta didik melakukan praktik wudhu tersebut.¹⁰

Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PAI mempunyai makna sendiri bagi guru yang menggunakannya, sehingga bisa membantu siswa-siswi dalam proses belajar yang disampaikan oleh guru. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMAN 20 Surabaya, sebagaimana wawancara kami dengan salah satu guru PAI di SMAN 20 Surabaya bapak Alif Kurniawan memaparkan guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan harapan dapat membuat atau mempertinggi hasil belajar siswa yang akan dicapai. Ada beberapa manfaat yang beliau paparkan mengenai manfaat media pembelajaran pada mata pelajaran PAI diantaranya:

- a. media pembelajaran memiliki peran penting dalam membuat proses belajar lebih menarik bagi siswa dan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.
- b. media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan terperinci kepada siswa.
- c. Bukan hanya siswa, manfaat media juga guru rasakan sehingga metode yang guru terapkan lebih bervariasi dengan adanya media pembelajaran, dan menjadi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif.

Hasil Belajar

Belajar sebenarnya merupakan suatu proses berinteraksi dengan segala situasi yang ada di sekitar seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah usaha memperoleh kecerdasan atau pengetahuan, tingkah laku, perubahan tingkah laku atau tanggapan dari pengalaman. Pendidikan adalah kegiatan yang disengaja di mana

⁹Nizwardi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Kencana, 2016).

¹⁰A. J. B. Adam, A., & Pramono, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', 2023.

orang membuat perbedaan dalam kemampuannya, dengan mengajar siswa. pemula, praktisi, atau pemula menjadi profesional.¹¹ Menurut WinaSanjaya, belajar bukanlah sekadar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.¹² Dengan berbagai penjelasan mengenai pengertian belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berupa program yang ditujukan untuk pengembangan seseorang, siapa secara umum.

Hasil belajar mencakup semua prestasi, pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang diperoleh oleh seorang individu sebagai hasil dari interaksinya yang aktif dan positif dengan lingkungannya selama proses pembelajaran. Definisi ini menekankan bahwa belajar bukanlah suatu tindakan pasif, melainkan suatu proses dinamis di mana individu secara aktif terlibat dalam menggali, memproses, dan mengaplikasikan informasi atau keterampilan yang diperoleh dari lingkungannya. Pentingnya interaksi aktif dan positif dengan lingkungan menyoroti bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi melalui penerimaan informasi, tetapi juga melalui partisipasi aktif individu dalam mengaitkan, merespons, dan menghadapi pengalaman belajar. Interaksi positif ini menciptakan kondisi yang mendukung pemahaman yang lebih dalam, pengembangan keterampilan yang lebih baik, dan perubahan sikap yang positif. Hasil belajar dapat mencakup berbagai hal, seperti kemampuan untuk memecahkan masalah, peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan baru, dan perubahan sikap yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional. Secara keseluruhan, hasil belajar mencerminkan capaian individu sebagai respons terhadap proses pembelajaran yang dialaminya. Oleh karena itu, memahami hasil belajar tidak hanya melibatkan penilaian akademis, tetapi juga melibatkan evaluasi terhadap perkembangan holistik individu sebagai hasil dari partisipasi dan interaksi positifnya dengan lingkungan pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹³ Menurut Nana Sudjana Hasil belajar merupakan keterampilan atau kemampuan yang

¹¹Anggit Grahitto Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya* (Unisri Press, 2020).

¹²Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011)

¹³Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006)

diperoleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas.¹⁴Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.¹⁵Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).¹⁶Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa dalam bentuk penilain setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dengan adanya perubahan perilaku.

Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran diantaranya:

1. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Melalui media pembelajaran, guru dapat memberikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

¹⁴Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)

¹⁵ Winkel,W.S, Psikologi Pengajaran (Jakarta : Gramedia, 1987),

¹⁶Daryanto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta:Rineka Cipta, 2007

Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan memahami pelajaran

2. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat
Siswa yang belajar menggunakan media belajar lebih baik karena relevan dengan tujuan pembelajaran. Guru dapat memberikan item yang lebih banyak secara berurutan dengan memberikan item yang lebih mudah terlebih dahulu.
3. Membantu konsentrasi belajar siswa
Media pembelajaran yang baik yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat membantu siswa fokus belajar di kelas dengan menerima apa yang ditawarkan guru. Siswa tidak akan bosan di dalam kelas dengan menerima materi yang diberikan oleh guru, karena dengan memperlihatkan materi pembelajaran maka siswa akan senang berada di kelas untuk belajar dengan baik.
4. Meningkatkan motivasi belajar siswa
Media pembelajaran dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar, sehingga ketika guru memberikan kegiatan di kelas maka minat mengajar siswa dapat meningkat. Guru dapat menampilkan materi pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran.
5. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar
Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memahami hal-hal abstrak yang diberikan guru, tetapi mereka juga perlu memahami hal-hal penting. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami keseluruhan materi dengan lebih baik. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman belajar yang sama.
6. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran
Agar proses pembelajaran di kelas berhasil, tidak hanya guru yang terlibat di dalam kelas, namun siswa juga ikut serta dan terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Siswa bukan hanya sekedar objek tetapi juga subjek dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkreasi dan mengembangkan keterampilannya melalui aktivitas dan proses pembelajaran.

Kesimpulan

Dari paparan para ahli dan hasil wawancara dengan guru PAI, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang membantu menyampaikan pesan dengan lebih jelas, memastikan tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Hasil belajar, yang diukur melalui penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, menjadi indikator keberhasilan dari proses pembelajaran. Dalam konteks pengajaran agama Islam (PAI), metode pengajaran juga diakui sebagai faktor kunci dalam memahami siswa dengan baik, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Guru diwawancarai menjelaskan bahwa metode adalah cara guru mengajar siswa agar pemahaman siswa terhadap materi dapat tercapai secara optimal. Di sisi lain, media dianggap sebagai alat atau dukungan dalam pembelajaran, membantu siswa memahami konten yang diajarkan oleh guru. Secara keseluruhan, hubungan yang saling melengkapi antara metode pengajaran dan media pembelajaran memperkuat proses pendidikan. Guru, melalui metode yang baik, dapat mengarahkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, sedangkan media pembelajaran berperan sebagai alat penunjang untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, sinergi antara metode dan media pembelajaran menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam konteks pendidikan modern.

Hasil belajar mencakup kemampuan memecahkan masalah, peningkatan pengetahuan, penguasaan keterampilan baru, dan perubahan sikap. Evaluasi hasil belajar tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada perkembangan holistik individu sebagai respons terhadap interaksi positif dengan lingkungan pembelajaran. Teori Taksonomi Bloom membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masing-masing ranah melibatkan aspek-aspek seperti ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian, dan kemampuan internal yang menjadi milik pribadi individu. Secara keseluruhan, hasil belajar terwujud melalui penilaian dan melibatkan perubahan perilaku siswa.

Efisiensi belajar meningkat karena media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih cepat dan menyeluruh. Konsentrasi siswa dapat terjaga dengan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan

kebutuhan, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Motivasi belajar siswa juga terstimulasi melalui penggunaan media pembelajaran, mengingatkan siswa akan pentingnya materi yang diajarkan. Pengalaman belajar menjadi lebih menyeluruh, bukan hanya memahami konsep abstrak tetapi juga aplikasi praktis dari materi tersebut. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menjadi subjek yang kreatif dan berpartisipasi dalam aktivitas kelas. Kesempatan untuk mengembangkan potensi dan melakukan kreativitas membuka ruang bagi pertumbuhan holistik siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan suatu strategi pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., & Pramono, A. J. B., 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', 2023.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara,2006).
- Jalmur, Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Kencana, 2016).
- Mambaul Ulum and Eny Suryowati, 'Upaya Meningkatkan Visualisasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Karton', September, 2021.
- Miarso Yusufhadi, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011).
- Mislan, & Irwanto, E., 'Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran', in *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Lakeisha, 2022).
- Cecep Kustandi, and Dr Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Prenada Media, 2020).
- Muhamad Januaripin, *Buku Ajar Media dan teknologi Pembelajaran* (Penerbit K-Media).
- Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya* (Unisri Press, 2020).
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).

Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi, 2017).

Sutiah, 'Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam' (NLC, 2020).

Tahun 2021, Septy Nurfadhillah, M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

Winkel,W.S, Psikologi Pengajaran (Jakarta : Gramedia, 1987).